

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perlakuan Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah

Dalam penetapan akuntansi zakat infaq/sedekah Kabupaten Tulungagung setelah diterimanya transaksi yang berupa dana zakat dan infaq/sedekah maka setelah itu dana yang sudah terkumpul akan ditransaksikan keluar berupa pendistribusian atau penyaluran dana zakat dan infaq/sedekah sesuai dengan program-program yang telah direncanakan didalam RKAT yang telah dibuat sebelumnya.

Ketika bagian pengumpul dana yang mana juga sebagai kasir menerima dana zakat dan infaq/sedekah pada saat itu juga langsung memasukkan nominal setorannya ke dalam aplikasi Simba setelah itu mencetak bukti setoran dan diberikan kepada yang membayar. Selain pencatatan menggunakan aplikasi simba bagian kasir tafsir juga merekap kas yang masuk kedalam buku jurnal laporan keuangan secara manual. demikian halnya ketika saat penyaluran atau pendistribusian dana zakat dan infaq/sedekah yang disalurkan kepada *mustahik* yang telah ditentukan program-programnya saat RKAT, bagian kasir melakukan pencatatan dalam simba dan juga pencatatan kedalam buku jurnal pelaporan. ketika sudah

terkumpul selama 10 hari bagian kasir akan menyetorkan bukti transaksi kepada bagian perencanaan keuangan dan pelaporan yang membidangi dalam pembuatan laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Tulungagung, setelah kasir setiap 10 hari sekali bagian perencanaan keuangan dan laporan yaitu Ibu Asri akan merekapnya kedalam *Microsoft Excel* untuk pembuatan laporan keuangan bulanan. laporan bulanan merupakan rincian transaksi penerimaan dan penyaluran dana zakat dan infaq/sedekah.

Setelah pembuatan laporan keuangan bulanan selesai, akan diteruskan dalam pembuatan laporan per 3 bulan yang mana laporan ini akan diserahkan kepada UPZ atau instansi-instansi yang telah bekerjasama dengan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung sebagai bentuk tanggung jawab dan transparasi. kemudian dari laporan per 3 bulan masih ada laporan per 1 tahun yang mana itu akan di gabung dan disesuaikan dari laporan laporan sebelumnya yang akan digunakan dalam pengeditan.

B. Kesesuaian Perlakuan Akuntansi zakat dan infaq/sedekah

Untuk menunjukkan hasil analisis kesesuaian Akuntansi zakat dan infaq/sedekah yang disesuaikan dengan PSAK 109, peneliti akan menjelaskan dengan contoh sebagian jurnal tahun 2020 yang di dapatkan dari Kantor BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

1. Pengakuan dan Pengukuran

PSAK 109 Paragraf 10 dan 11

Berisikan :

10. Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima.

11. Zakat yang diterima dari muzakki diakui sebagai penambah dana zakat:

- a) jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima
- b) jika dalam bentuk nonkas maka sebesar nilai wajar aset non

kas.

PSAK 109 Paragraf 24

Infak/sedekah yang diterima diakui sebagai dana infak/sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberi infak/sedekah sebesar:

- a) Jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas
- b) Nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas

BAZNAS Kabupaten Tulungagung

Di kantor BAZNAS Kabupaten Tulungagung ketika ada yang membayarkan zakat dan infaq/sedekah maka bagian penerimaan langsung mencatat transaksi tersebut baik secara online atau otomatis dengan penggunaan aplikasi SIMBA atau Manual, yang nantinya saat pencatatan bagian perencanaan keuangan dan laporan akan memisahkan pencatatan transaksi antara penerimaan dana zakat dengan penerimaan dana infaq pada penambahan kas sesuai dengan dana yang diterima. Selama 1 periode pencatatan keuangan BAZNAS Kabupaten

Tulungagung per tanggal Januari 2020-Desember 2020, Maka hasil dari jurnal tersebut seperti berikut :

Tabel 5.1
Penerimaan Dana Zakat

Jurnal	Debet	Kredit
PSAK 109 : Kas- Zakat Penerimaan Dana Zakat	xxx	xxx
BAZNAS Tulungagung : Kas- Dana Zakat Penerimaan Dana Zakat	4.509.571.033	4.509.571.033

Sumber: Data Diolah Peneliti

Tabel 5.2
Penerimaan Dana Infaq/Sedekah

Jurnal	Debet	Kredit
PSAK 109 : Kas- Infaq/Sedekah Penerimaan Dana infaq/Sedekah	xxx	xxx
BAZNAS Tulungagung : Kas- Dana Infaq/Sedekah Penerimaan Infaq/Sedekah	661.804.785	661.804.785

Sumber: Data Diolah Peneliti

Analisis :

Dari hasil penelitian yang kemudian data yang telah diolah peneliti menunjukkan adanya kesesuaian penerapan Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah berdasarkan PSAK 109. Dari dana Zakat dan

Infaq/Sedekah yang diterima akan dipilah pencatatan dana kas yang diakui penambahan kas dana Zakat dan Infaq/Sedekah.

PSAK 109 Paragraf 16

Zakat yang disalurkan kepada mustahiq diakui sebagai pengurang dana zakat sebesar:

- a) Jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas
- b) jumlah tercatat, jika dalam bentuk aset nonkas.

PSAK Paragraf 33

Penyaluran dana infak/sedekah diakui sebagai pengurang dana infak/sedekah sebesar:

- a) Jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas
- b) Nilai tercatat aset yang diserahkan, jika dalam bentuk aset nonkas

Badan Amil Zakat Kabupaten Tulungagung

Dalam pendistribusian atau penyaluran dan yang telah terkumpul di BAZNAS, dari dana Zakat dan Infaq/Sedekah yang mana ditasarufkan ke progam-progam yang telah disepakati dalam RKAT. maka jurnal yang dibuat BAZNAS dari data keuangan tahun 2020, sebagai berikut:

Tabel 5.3
Penyaluran Dana Zakat

Jurnal	Debet	Kredit
PSAK 109 : Penyaluran Dana Zakat Kas- Zakat	xxx	Xxx
BAZNAS Tulungagung : Penyaluran Dana Zakat Kas- Dana Zakat	4.490.962.613	4.490.962.613

umber : data diolah peneliti

Tabel 5.4
Penyaluran Dana Infaq/Sedekah

Jurnal	Debet	Kredit
PSAK 109 : Penyaluran Dana infaq/Sedekah Kas- Infaq/Sedekah	xxx	xxx
<i>u</i> <i>m</i> BAZNAS Tulungagung : Penyaluran Dana infaq/Sedekah Kas- Infaq/Sedekah	650.762.946	650.762.946

ber: Data Diolah Peneliti

Analisis

Dari data yang didapat dari penelitian di kantor BAZNAS Tulungagung, yang mana menunjukkan bahwa saat penyaluran atau pendistribusian dana Zakat dan Infaq/Sedekah sesuai dengan RKAT yang

dibuat, dicatat dijalankan dengan penjurnalan Kas Dana ZIS dikurangi sebesar Kas yang dikeluarkan, yang mana ini menunjukkan bahwa adanya kesesuaian dengan penerapan PSAK 109 yang telah diatur.

PSAK 109 Paragraf 17

Efektifitas dan efisiensi pengelolaan zakat bergantung pada profesionalisme amil. Dalam konteks ini, amil berhak mengambil bagian dari zakat untuk menutup biaya operasional dalam rangka melaksanakan fungsinya sesuai dengan kaidah atau prinsip syariah dan tata kelola organisasi yang baik

BAZNAS Kabupaten Tulungagung

Dalam pelaksanaan program-program yang ada, kantor BAZNAS Tulungagung mengakui adanya dana amil yang digunakan sebagai dana operasional. Kemudian dana yang digunakan tersebut juga dimasukkan kedalam perjurnalan dengan akun pencatatan sesuai dengan penggunaan dana operasional, berikut dari laporan keuangan tahun 2020 BAZNAS Kabupaten Tulungagung

Tabel 5.4
Penyaluran Dana Operasional

Jurnal	Debet	Kredit
PSAK 109 : Penyaluran Dana Amil Kas- Amil	xxx	xxx
BAZNAS Tulungagung : Penyaluran Dana Operasional Kas- Dana Operasional	396.061.230	396.061.230

r: Data Diolah Peneliti

Analisis :

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung dalam penggunaan dana operasioanal mengakui juga adanya dana yang dari hak amil, yang mana ini juga telah disesuaikan oleh BAZNAS berdasarkan PSAK 109 tentang penggunaan atau penyaluran dana amil yaitu melakukan pengurangan dana kas operasional ketika telah digunakan atau disalurkan.

Dari yang telah di aparkan oleh peneliti terkait dengan penjurnalan dalam hal kesesuaian akuntansi zakat yang dilakukan BAZNAS, Peneliti menganalisa kembali mengenai kebenaran dari sisi pengakuan dan pengurangan BAZNAS Kabupaten Tulungagung telah sesuai PSAK 109, dari kaitan tersebut peneliti memaparkan sebagai berikut:

PSAK 109	BAZNAS Tulungagung	Kesesuaian
<p>Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima. Zakat yang diterima dari muzakki diakui sebagai penambah dana zakat, jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima, jika dalam bentuk nonkas maka sebesar nilai wajar aset non kas.</p>	<p>Ketika membayarkan Zakat, Infaq dan Sedekah maka bagian penerimaan langsung mencatat transaksi tersebut baik secara online atau otomatis dengan penggunaan aplikasi SIMBA atau Manual, yang nantinya saat pencatatan bagian perencanaan keuangan dan laporan akan mencatat transaksi penambahan dana zakat</p>	<p>Sesuai</p>
<p>Infak/sedekah yang diterima diakui sebagai dana infak/sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberi infak/sedekah sebesar jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas</p>	<p>Pada saat penerimaan Infaq dan Sedekah maka bagian penerimaan langsung mencatat transaksi tersebut baik secara online atau otomatis dengan penggunaan aplikasi SIMBA atau Manual, dengan pencatatan transaksi penambahan dana Infaq dan Sedekah</p>	<p>Sesuai</p>
<p>Zakat yang disalurkan kepada mustahiq diakui sebagai pengurang dana zakat sebesar, jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas, jumlah tercatat, jika dalam bentuk aset nonkas.</p>	<p>Dari dana Zakat yang mana di tatarufkan ke progam-progam yang telah di sepakati dalam RKAT maka Kas Dana Zakat di kurangi sebesar Kas yang di keluarkan</p>	<p>Sesuai</p>
<p>Penyaluran dana infak/sedekah diakui sebagai pengurang dana infak/sedekah sebesar jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas nilai tercatat aset yang diserahkan, jika dalam bentuk aset nonkas</p>	<p>Dari dana Infaq dan Sedekah yang mana di tatarufkan ke progam-progam yang telah di sepakati dalam RKAT maka Kas Dana Infaq dan Sedekah di kurangi sebesar Kas yang di keluarkan</p>	<p>Sesuai</p>

Bagian dana ZIS yang telah di salurkan kepada amil di akui sebagai penambahan dana amil	Dana ZIS yang sudah di salurkan kepada amil, maka di akui sebagai penambahan dana operasional kantor BAZNAS kabupaten tulungagung	Sesuai
Penerimaan jumlah zakat yang terkumpul atau presentase bagian untuk masing-masing mustaqik dan munfiq di tentukan oleh amil yang sesuai dengan prinsip syariah, kewajaran, etika dan ketentuan yang berlaku yang di tuangkan dalam bentuk kebijakan amil	Di BAZNAS untuk saat ini telah menentukan bagian masing-masing mustaqik dan munfiq yang sesuai dengan prinsip syariah, kewajaran dan etika yang mana BAZNAS mengabil 20% dari dana infaq dan sedekah per bulan dan 2,5 % dari dana zakat per tahun untuk menutup dana opsional yang mana ini juga telah di sepakati pada RKAT BAZNAS	Sesuai

Sumber : Data Diolah Peneliti

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui apakah BAZNAS telah menerapkan PSAK 109 dalam hal pangakuan dan pengukuran akuntansi zakat dapat disimpilkn peneliti bahwa BAZNAS Tulungagung dalam penerapannya telah sesuai berdasarkan PSAK 109 yang mana ini telah disesuaikan dengan kondisi dan kebijakan kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

2. Penyajian

a. Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan PSAK 109 paragraf 38 :

Amil menyajikan dana zakat, dana infak/sedekah, dan dana amil secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Dalam menyajikan suatu laporan posisi keuangan kiranya disetiap lembaga ataupun badan yang bernaung pada pemerintahan kurang lebih sama bahkan kiranya yang ada di SAK(Standar Akuntansi Keuangan) diterapkan oleh semua instansi ataupun perusahaan dalam pengelolaan keuangan.

Lembaga atau Badan Amil Zakat dalam pembuatan Laporan Posisi Keuangan kiranya memperhatikan ketentuan yang ada di SAK, adapun pos-posnya, ini tidak terbatas pada pos-pos berikut:

Asset :

Kas

Piutang

Persediaan

Aset tetap

Aset tidak tetap

Aset Lancar

Aset tidak lancer

Liabilitas :

Liabilitas imbalan kerja

Utang usaha

Utang bank

Adapun laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2020 yang ada di kantor BAZNAS Kabupaten Tulungagung sebagai berikut

Bedasarkan table laporan posisi keuangan yang ada di BAZNAS Kabupaten Tulungagung bahwa BAZNAS dalam mengelola asset lancar menggunakan rekening yang berbeda-beda dalam menyimpan dana atau memilah-milah antara rekening Dana Zakat, Dana Infaq/Sedekah dan Dana Operasional, kemudian dalam akun asset tidak lancar, asset tetap dan akumulasi penyusutan dituliskan 0 atau dikosongin karena di BAZNAS semua asset tetap milik dari PEMKAB Tulungagung, jadi kalau adapun penyusutan asset kantor BAZNAS tidak mengisikan didalam akumulasi penyusutan. Kemudian didalam kewajiban pada akun hutang bank dituliskan 0 atau dikosongi karena kantor BAZNAS tidak pernah meminjam dibank walaupun dalam penyusunan progam ada kekurangan dana maka yang di tambah ke dana zakat adalah kas awal atau sisa dari periode yang kemarin untuk menambah anggaran progam tersebut. Kemudian terdapat Dana Zakat, Dana Infaq/Sedekah dan Operasional Baznas Kabupaten Tulungagung membedakan setiap dana yang masuk dikantor yang kemudian dibedakan juga dalam penghimpunanya atau penyimpanan dana tersebut.

b. Laporan Perubahan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah

Dalam pelaporan perubahan dana yang sudah masuk dikantor BAZNAS yang kemudian telah disalurkan, BAZNAS Tulungagung juga memisahkan setiap pelaporan antara Dana Zakat dan Infaq/Sedekah, adapun pelaporan perubahan dana yang ada di BAZNAS Tulungagung pada periode tahun 2020, sebagai berikut :

Keterangan		
DANA ZAKAT		
Penerimaan		
Penerimaan dari muzakki		-
muzakki individual		2,105,260,387
Jumlah penerimaan		2,105,260,387
Penyaluran		
Tulungagung Peduli Bantuan Sembako untuk warga terdampak Covid 19		400,000,000
Tulungagung Cerdas Pendidikan Program besiswa pend. Santunan Pend. SD/MI		125,500,000
Tulungagung Cerdas Pendidikan Program besiswa pend. Santunan Pend. SMP/MTs		100,000,000
Tulungagung Cerdas Pendidikan Program Bantuan Satu Keluarga Satu Sarjana 20 Mahasiswa		220,000,000
Tulungagung Sehat Program Bantuan Peralatan dan Obat-Obatan Pokestren		8,000,000
Tulungagung Taqwa Program pelayanan Dakwah biaya sharing dai desa tertinggal		9,140,000
Tulungagung Taqwa Program pelayanan Dakwah Bantuan Pemb masjid/ Mushola/ Madin		278,102,013
Tulungagung Peduli Program kemanusiaan Bantuan Biaya Hidup Fakir		742,800,000
Tulungagung Peduli Program kemanusiaan bantuan santunan yatim		73,748,000
Amil		235,168,400

<i>Jumlah penyaluran</i>		2,192,458,413
Surplus (defisit)		(87,198,026)
Saldo awal		105,806,446
Saldo akhir		18,608,420
DANA INFAK/SEDEKAH		
Penerimaan		
Infak/sedekah tidak terikat		437,983,565
Infak/sedekah terikat Donasi Sembako terdampak Covid 19	50,720,000	
Infak/sedekah terikat dari BAZNAS Jatim untuk Bantuan RTLH	137,500,000	
Infak/sedekah terikat Donasi Kurban	3,000,000	
Infak/sedekah terikat Bantuan BTB	4,246,150	
Penerimaan infak Terikat		195,466,150
Pengembalian bantuan pengobatan		1,000,000
<i>Jumlah penerimaan</i>		634,449,715
Penyaluran		
Tulungagung Cerdas Bantuan Biaya Pendidikan		21,000,000
Tulungagung Sehat Bantuan biaya pengobatan		21,800,000
Tulungagung Taqwa Bantuan Kegiatan Syiar Islam		81,450,000
Tulungagung Taqwa Bantuan Pemb masjid/ Mushola/ Madin		147,739,300
Tulungagung Peduli Program bantuan renovasi RTLH		80,000,000
Tulungagung Peduli program bantuan ibnu sabil		1,550,000
Tulungagung Peduli program Bantuan kebencanaan		11,650,000
Tulungagung Peduli program Bantuan kemanusiaan lainnya		19,952,000
Operasional Kantor BAZ		70,155,496
Infak/sedekah terikat Donasi Sembako terdampak Covid 19	50,720,000	

Infak/sedekah terikat dari BAZNAS Jatim untuk Bantuan RTLH	137,500,000	
Infak/sedekah terikat Donasi Kurban	3,000,000	
Infak/sedekah terikat Bantuan BTB	4,246,150	
Penyaluran Infak Terikat		195,466,150
<i>Jumlah penyaluran</i>		650,762,946
Surplus (defisit)		(16,313,231)
Saldo awal		28,355,070
Saldo akhir		12,041,839
DANA ZAKAT FITRAH		
Penerimaan		
muzakki individual		2,298,504,200
<i>Jumlah penerimaan</i>		
Penyaluran		
Fakir Miskin		2,011,745,775
Amil		286,758,425
<i>Jumlah penyaluran</i>		2,298,504,200
Surplus (defisit)		-
Saldo awal		-
Saldo akhir		-
DANA OPERASIONAL		
SUMBER DANA		
Bantuan APBD		300,000,000
Alokasi operasional dari dana infaq 20 %		70,155,496
Jasa bank (Zakat, Infak, dan Operasional Bank Jatim)		1,210,137
Jasa bank (Zakat, Infak, Pk- 5 dan Operasional PD. BPR)		4,195,972
Bantuan Operasional dari dana Sabilillah		17,496,013
Bantuan Kemenag		

	2,850,000
<i>Jumlah penerimaan</i>	395,907,618
PENGUNAAN DANA	
Biaya pegawai	216,500,000
Biaya Adm dan Umum	138,048,250
Biaya publikasi dan dokumentasi	10,000,000
Biaya Pengadaan Inventaris Kantor (Komputer/PC/Printer)	14,550,000
Biaya Jasa Pihak Ke 3 (Akuntan Publik)	11,000,000
Beban Lain - lain	5,962,980
<i>Jumlah penyaluran</i>	396,061,230
Surplus (defisit)	(153,612)
Saldo awal	5,108,634
Saldo akhir	4,955,022
<i>Jumlah saldo dana zakat, dana infak/sedekah</i>	35,605,281

Sumber: Data Diolah Peneliti

Dalam pelaporan perubahan dana BAZNAS Kabupaten mengklasifikasikan sumber perolehan dana kemudian penyaluran dana baik Dana Zakat, Dana Infaq/Sedekah dan Dana Operasional, dalam penyalurannya BAZNAS Tulungagung mengacu berdasarkan program kerja yang telah di susun saat RKAP yang mana telah disesuaikan dengan 8 asnaf yang boleh menerima Dana Zakat.

c. **Lapran Arus Kas**

Dalam Pelaporan Arus Kas BAZNAS Tulungagung menggambarkan transaksi kas dan setara kas amil zakat, baik kas masuk atau kas keluar sehingga bisa mengetahui naik atau turunnya kas berdasarkan aktivitas pengelolaan dana, BAZNAS Tulungagung menerapkan Laporan Arus Kas sebagai berikut per Desember 2020, sebagai berikut :

Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan Dana Zakat	2,105,260,387		
Penerimaan Dana Zakat Fitrah	2,298,504,200		
Penerimaan Dana Infak/sedekah terikat dari BAZNAS Jatim	437,983,565		
Infak/sedekah terikat Donasi Sembako terdampak Covid 19	50,720,000		
Infak/sedekah terikat dari BAZNAS Jatim untuk Bantuan RTLH	137,500,000		
Infak/sedekah terikat Donasi Kurban	3,000,000		
Infak/sedekah terikat Bantuan BTB	4,246,150		
Pengembalian bantuan pengobatan	1,000,000		
Bantuan APBD	300,000,000		
Alokasi operasional dari dana infaq 20 %	70,155,496		
Jasa bank (Zakat, Infak, dan Operasional Bank Jatim)	1,210,137		
Jasa bank (Zakat, Infak,			

Pk- 5 dan Operasional PD. BPR)	4,195,972		
Bantuan Operasional dari dana Sabilillah	17,496,013		
Bantuan Kemenag	2,850,000		
Tulungagung Peduli Bantuan Sembako untuk warga terdampak Covid 19		400,000,000	
Tulungagung Cerdas Pendidikan Program besiswa pend. Santunan Pend. SD/MI		125,500,000	
Tulungagung Cerdas Pendidikan Program besiswa pend. Santunan Pend. SMP/MTs		100,000,000	
Tulungagung Cerdas Pendidikan Program Bantuan Satu Keluarga Satu Sarjana 20 Mahasiswa		220,000,000	
Tulungagung Sehat Program Bantuan Peralatan dan Obat-Obatan Pokestren		8,000,000	
Tulungagung Taqwa Program pelayanan Dakwah biaya sharing dai desa tertinggal		9,140,000	
Tulungagung Taqwa Program pelayanan Dakwah Bantuan Pemb masjid/ Mushola/ Madin		278,102,013	
Tulungagung Peduli Peogram kemanusiaan Bantuan Biaya Hidup Fakir		742,800,000	
Tulungagung Peduli Program kemanusiaan bantuan santunan yatim Amil		73,748,000	
		235,168,400	
Tulungagung Cerdas Bantuan Biaya		21,000,000	

Pendidikan			
Tulungagung Sehat			
Bantuan biaya pengobatan		21,800,000	
Tulungagung Taqwa			
Bantuan Kegiatan Syiar Islam		81,450,000	
Tulungagung Taqwa			
Bantuan Pemb masjid/ Mushola/ Madin		147,739,300	
Tulungagung Peduli			
Program bantuan renovasi RTLH		80,000,000	
Tulungagung Peduli			
program bantuan ibnu sabil		1,550,000	
Tulungagung Peduli			
program Bantuan			
kebencanaan		11,650,000	
Tulungagung Peduli			
program Bantuan			
kemanusiaan lainnya		19,952,000	
Operasional Kantor BAZ		70,155,496	
Infak/sedekah terikat			
Donasi Sembako			
terdampak Covid 19		50,720,000	
Infak/sedekah terikat dari			
BAZNAS Jatim untuk			
Bantuan RTLH		137,500,000	
Infak/sedekah terikat			
Donasi Kurban		3,000,000	
Infak/sedekah terikat			
Bantuan BTB		4,246,150	
		2,011,745,77	
Fakir Miskin		5	
Amil		286,758,425	
Biaya pegawai		216,500,000	
Biaya Adm dan Umum		138,048,250	
Biaya publikasi dan dokumentasi		10,000,000	
Biaya Pengadaan Inventaris Kantor		14,550,000	

(Komputer/PC/Printer)			
Biaya Jasa Pihak Ke 3 (Akuntan Publik)		11,000,000	
Beban Lain - lain		5,962,980	
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	5,434,121,920	5,537,786,789	(103,664,869)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			
Penjualan Aktiva tetap			
Penerimaan bagi hasil dari investasi			
Arus kas bersih dari aktivitas investasi			-
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			
Pinjaman modal kerja			
Pembayaran pinjaman modal kerja	-		
Arus Kas bersih dari aktivitas pendanaan		-	-
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas			-103,664,869
Kas dan setara kas pada awal periode			139,270,150
Kas dan setara kas pada akhir periode			35,605,281

Sumber: Laporan Keuangan BAZNAS tahun 2020

Dalam Pelaporan Arus Kas BAZNAS Tulungagung menyajikan laporan arus kas berupa aktivitas operasi yang diperoleh dari penerimaan dan pengeluaran Dana Zakat dan Dana Infaq/Sedekah. Dalam akun Arus Kas dari aktivitas Investasi dikosongin atau dituliskan 0 karena BAZNAS belum atau tidak melakukan investasi baik aktiva tetap, dan dalam Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan juga dituliskan 0 kemudian dijelaskan pada

periode tahun 2020 BAZNAS untuk kas dan setara kas memiliki dua bentuk yaitu Kas dan Kas di Bank

d. Laporan Perubahan Asset Kelolaan

Di kantor BAZNAS Kabupaten Tulungagung dalam laporan keuangan tidak membuat laporan asset kelolaan, dikarenakan masih kesulitan dalam pemasukan data penyusutan asset kelolaan dana ZIS. Tetapi dalam pelaporan perubahan asset kelolaan tercantum dalam laporan keuangan hasil audit ini karena dari pihak auditor dari KAP membantu menyusun pembuat pelaporan

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Bedasarkan analisis mengenai penyajian pelaporan keuangan BAZNAS Tulungagung, dapat diilustrasikan dalam tabel kesesuaian penyajian, sebagai berikut:

Kesesuaian Penyajian

PSAK 109	BAZNAS Kabupaten Tulungagung	Kesesuaian
Amil Menyajikan Dana Zakat, Dana Infaq/Sedekah dan Dana Amil Secara Terpisah dalam Laporan Posisi Keuangan	Dalam penyajian laporan keuangan BAZNAS Tulungagung menyajikan Dana Zakat, Dana Infaq/Sedekah dan Dana Amil atau Operasional secara terpisah, namun dalam penyajian data antara Dana Non Halal dan Halal di jadikan satu dengan sebutan Dana Operasional	Tidak sesuai

Sumber: Data Diolah Peneliti

Dari hasil analisis, dapat dijelaskan bahwa BAZNAS Tulungagung belum menerapkan penyajian laporan keuangan sesuai dengan PSAK 109, dalam penjas dari pihak BAZNAS mengatakan bahwa dalam penyajiannya BAZNAS selama tahun 2020 tidak pernah mendapatkan Dana Non Halal jadi dalam pelaporannya BAZNAS menggabungkannya antara dana halal dan non halal dalam Dana Operasional.

Dalam hal ini juga diperkuat dengan pernyataan ahli dari eksternal BAZNAS yaitu Dyah Pravitasary selaku Dosen UIN Tulungagung jurusan Akuntansi Syariah dan juga menjabat sebagai Ketua Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf yang mengatakan “bila ada selisih antara yang ada di PSAK 109 dengan pelaporan BAZNAS

maka dapat dipastikan belum secara utuh menerapkan sesuai dengan PSAK 109”

3. Pengungkapan

Bedasarkan yang ada di PSAK 109 dalam pengungkapan terdapat beberapa terkait dengan transaksi-transaksi ZIS. Dalam hal ini bertujuan agar informasi yang diberikan terkait informasi tambahan yang mana belum teridentifikasi secara jelas, dalam hal ini yang ada di laporan keuangan dapat di perjelas lagi dalam pemberian informasi yang di sajikan. Adapun pengungkapan yang dilakukan BAZNAS Tulungagung terkait Zakat dan Infaq/Sedekah dalam penyajian laporan keuangan diilustrasikan sebagai berikut :

PSAK 109	BAZNAS Tulungagung	Kesesuaian
Kebijakan penyaluran Zakat dan Infaq/Sedekah untuk amil dan mustahiq non amil. Seperti presentase pembagian, alasan dan konsistensi kebijakan	BAZNAS Tulungagung menyalurkan dana Amil sebesar 2,5% kepada Amil yaitu disalurkan ke Amil UPZ dalam satu periode. Kemudian BAZNAS Tulungagung mengambil 20% dari dana Infaq/Sedekah yang kemudian digunakan untuk Dana Operasional	Sesuai
Kebijakan dalam penyaluran Zakat dan Infaq/Sedekah seperti penentuan skala prioritas penyaluran dan mustahik non amil serta Penerimaan Infaq/Sedekah	BAZNAS Tulungagung dalam melakukan penyaluran dana ZIS memprioritaskan sesuai dengan hukum islam yaitu berlandasskan 8 asnaf yang berhak menerimannya, yang mana telah di buat progam-progamnya pada saat RKAT sesuai dengan besaran dana yang telah di sepakati	Sesuai

Metode penentuan nilai wajar yang di gunakan untuk penerimaan zakat berupa asset non kas	BAZNAS Tulungagung menerima zakat berbentuk kas baik dana zakat ataupun infaq/sedeekah <i>kecuali pada saat zakat fitrah beras</i> yang nishobnya di setarakan harga pasar pada saat itu meskipun Zakat fitrah bukan bagian dari aktivitas pengelolaan	Sesuai
Penggunaan dana zakat dan infaq/sedekah dalam bentuk asset kelolaan yang masih di kendalikan oleh amil atau pihak lain yang di kendalikan amil, jika ada,, di ungkapkan jumlah dn presentase terhadap seluruh	BAZNAS Tulungagung dalam mengelola dana ZIS tidak menghimpunnya terlalu lama, dana yang sudah diterima akan segera disalurkan kepada mustahik sesuai dengan progam	Tidak Sesuai
Rincian jumlahpenyaluran dana zakat dan infaq/sedekah untuk masing-masing mustahiq penyaluran dana zakat serta alasanya	BAZNAS Tulungagung dalam merincian jumlah penyaluran dana ZIS sesuai dengan progam-progam yang telah di buat saat RKAT, namun tidak merincian progam tersebut tergolong dalam asnaf	Sesuai
Hubungan pihak-pihak berelasi antara amil dan mustahiq yang meliputi sifat hubungan; jumlah dan jenis asset yang di salurkan; presentase dari setiap asset yang di salurkan tersebut dari total penyaluran zakat selama periode	BAZNAS Tulungagung dalam menerima dana bersumber dari zakat pribadi idan profesi yaitu PNS yang ada di wilayah Kabupaten Tulungagung ada juga yang dari dana hibah pemerintah atau APBD maupun yang lainnya, dana yang di salurkan dari PNS adalah 2,5% dari total Gaji Setahun	Sesuai

Sumber: Data diolah peneliti

Dari ilustrasi table tersebut terdapat *point* yang mana belum sesuai dengan PSAK 109 hal ini diperkuat dari keterangan oleh pihak

eksternal yang menguasai tentang PSAK 109 yaitu Dyah Pravitasari yang mengatakan apabila terdapat selisih dari pernyataan atau laporan dengan yang ada di PSAK 109 maka dipastikan belum sesuai, namun dalam hal ini meskipun begitu dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Tulungung telah menerapkan PSAK 109 meskipun belum sepenuhnya, karena pihak BAZNAS menjelaskan dalam pengungkapan terdapat beberapa program yang dijelaskan cukup terperinci didalam RKAT.

Kemudian dalam penerapan akuntansi zakat dan infaq/sedekah di masa pandemi covid-19 terdapat beberapa pengalihan penganggaran dana yang telah disepakati pada saat RKAT kemudian memulai perencanaan ulang tentang penganggaran dana yang digunakan dalam penanganan covid-19 dalam hal ini akan dibuat di laporan keuangan yang dapat di perjelas dalam pemberian informasi yang di sajikan, sebagai berikut :

No	Keterangan	Kredit	Debit
1	Pengadaan alat kerja	100.000.000	
	Khitanan masal	100.000.000	
	Pelatihan usaha	20.000.000	
	ZCD	100.000.000	
	Peralatan dan obat-obatan	80.000.000	
	Santunan anak yatim	25.748.000	
	Penanganan covid-19		425.748.000

Sumber: data diolah peneliti

Dari keterangan diatas BAZNAS dalam periode tahun tahun ini meniadakan 6 program kerja yang telah dibuat pada saat RKAT yang mana ini digunakan dalam penanganan pandemi covid-19 yang akan

di salurkan kepada masyarakat Tulungagung yang terdampak pandemi covid-19 sesuai dengan himbauan dari BAZNAS pusat mengenai penggunaan dana untuk penanganan covid-19

Jadi dari pembahasan terkait kesesuaian penetapan akuntansi zakat dan infaq/sedekah pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Kabupaten Tulungagung telah menerapkan PSAK 109 dimasa pandemi covid-19 meskipun belum sepenuhnya.

C. Kendala dan Solusi dalam Menerapkan PSAK 109 di Masa Pandemi Covid-19

Dari yang telah dilakukan oleh peneliti dari analisis wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, dapat dijelaskan kendala yang dialami BAZNAS Tulungagung dalam menerapkan PSAK 109 sebagai berikut :

1. Kurangnya sosialisasi dari pusat mengenai penggunaan PSAK 109
2. Sistem yang di buat pusat dalam pencatatan akuntansi belum tertata baik
3. Kurangnya SDM dalam melakukan mengukur asset kelolaan ataupun asset tetap BAZNAS
4. Menggunakan bank konvensional dalam pengelolaan dana ZIS
5. Menggantikan progam lama yang telah disusun

Dari kendala yang dialami oleh BAZNAS Kabupaten Tulungagung dalam menerapkan PSAK 109, beberapa solusi yang diberikan peneliti kepada BAZNAS Tulungagung :

1. Mengikuti workshop ataupun seminar-seminar yang berkaitan tentang penerapan PSAK 109 terhadap BAZNAS dan Memahami mendalam mengenai penerapan PSAK 109 pada Amil melalui literature-literatur terpercaya
2. memaksimalkan sistem yang telah diberikan BAZNAS Pusat atau menggunakan alternative sistem lain yang dapat mendukung dalam pelaporan keuangan
3. Melakukan *study* banding dengan kantor BAZNAS yang telah menguasai dan lebih Unggul atau sekedar bertukar pikiran terkait penerapan PSAK 109
4. Menggunakan bank syariah untuk menghindari adanya nilai-nilai yang bertentangan dengan Islam
5. Mengadakan perubahan progam baru sesuai dengan keadaan kebutuhan